

ABSTRAK

Nama : Latifah Ratna Dewi
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Efektivitas Terapi Progesteron dan Faktor yang Mempengaruhinya dalam Mengembalikan Siklus Menstruasi pada Penderita Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) Tipe B Pada Komunitas PCOS Fighter Indonesia serta Tinjauannya dalam Pandangan Islam

Latar Belakang : Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) tipe B merupakan salah satu fenotipe PCOS yang ditandai dengan hiperandrogenisme dan gangguan ovulasi tanpa disertai gambaran ovarium polikistik. Kondisi ini sering menyebabkan gangguan siklus menstruasi berupa oligomenorrhea atau amenorrhea. Terapi progesteron merupakan salah satu pilihan untuk mengembalikan keteraturan siklus menstruasi pada penderita PCOS tipe B, namun tersedia dalam berbagai jenis, dosis, dan durasi penggunaan dengan respons klinis yang bervariasi. Selain faktor farmakologis, faktor gaya hidup dan metabolik juga diduga memengaruhi keberhasilan terapi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menilai efektivitas terapi progesteron serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam pengembalian siklus menstruasi pada penderita PCOS tipe B, serta tinjauannya dalam pandangan Islam.

Metode : Metode penelitian ini dilakukan melalui survey menggunakan Google Form yang sudah disesuaikan dengan kriteria penelitian dan kriteria PCOS tipe B yang disebarkan kepada anggota komunitas PCOS *Fighter* Indonesia. Data yang dikumpulkan mencakup perubahan siklus menstruasi sebelum dan sesudah terapi progesterone, gejala hiperandrogen, jenis progesterone yang digunakan, dosis, durasi konsumsi, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas terapi. Analisis deskriptif dan bivariat digunakan untuk menilai hubungan antara variable.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa micronized progesterone merupakan jenis progesteron yang paling banyak digunakan pada penderita PCOS tipe B, yang mencerminkan preferensi klinis karena sifatnya yang lebih fisiologis dan profil tolerabilitas yang lebih baik. Meskipun secara statistik jenis dan dosis progesteron tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan pengembalian siklus menstruasi, sebagian besar responden mencapai keteraturan siklus setelah 4–6 bulan terapi. Keberhasilan terapi lebih dipengaruhi oleh faktor gaya hidup, dimana aktivitas olahraga teratur dan pola makan tinggi protein rendah gula berhubungan signifikan dengan keteraturan siklus menstruasi.

Simpulan : Terapi progesteron efektif dalam membantu mengembalikan keteraturan siklus menstruasi pada penderita PCOS tipe B, terutama setelah penggunaan selama 4–6 bulan. Micronized progesterone merupakan jenis yang paling banyak digunakan dan paling sesuai secara klinis, meskipun secara statistik jenis dan dosis progesteron tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan

keberhasilan terapi. Keberhasilan pengembalian siklus menstruasi lebih dipengaruhi oleh faktor metabolik dan modifikasi gaya hidup, khususnya aktivitas olahraga teratur dan pola makan tinggi protein rendah gula. Dalam pandangan Islam, penggunaan terapi progesteron dipandang mubah sebagai bentuk ikhtiar dalam menjaga kesehatan dan kesuburan wanita.

Kata Kunci : Progesteron, PCOS, Siklus Menstruasi, Efektivitas, Islam

ABSTRACT

Name : Latifah Ratna Dewi
Study Program : General Medicine
Title. : Effectiveness of Progesterone Therapy and Its Influencing Factors in Restoring Menstrual Cycles in Patients with Type B Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) in PCOS Fighter Community Indonesia and Review from an Islamic Perspective

Introduction : Type B Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) is a PCOS phenotype characterized by hyperandrogenism and ovulatory dysfunction without polycystic ovarian morphology. This condition frequently causes menstrual cycle disorders in the form of oligomenorrhea or amenorrhea. Progesterone therapy is one of the treatment options to restore menstrual regularity in patients with type B PCOS; however, it is available in various types, dosages, and durations of use, resulting in variable clinical responses. In addition to pharmacological factors, lifestyle and metabolic factors are also suspected to influence treatment outcomes. Therefore, this study aimed to evaluate the effectiveness of progesterone therapy and its influencing factors in restoring menstrual cycles in patients with type B PCOS, as well as its review from an Islamic perspective.

Method : This study was conducted using a survey distributed via Google Forms to members of the PCOS Fighter Indonesia community based with the research criteria and PCOS type B criteria. The collected data included changes in menstrual cycles before and after progesterone therapy, hyperandrogenism clinical manifestation, types of progesterone used, dosage, duration of use, and factors influencing treatment effectiveness. Descriptive and bivariate analyses were performed to assess the relationships between variables.

Result : The results showed that micronized progesterone was the most commonly used type of progesterone among patients with type B PCOS, reflecting clinical preference due to its more physiological properties and better tolerability profile. Although the type and dosage of progesterone were not statistically significantly associated with the restoration of menstrual cycles, most respondents achieved menstrual regularity after 4–6 months of therapy. Treatment success was more strongly influenced by lifestyle factors, as regular physical activity and a high-protein, low-sugar diet were significantly associated with menstrual cycle regularity.

Conclusion : Progesterone therapy is effective in helping to restore menstrual cycle regularity in patients with type B PCOS, particularly after 4–6 months of use. Micronized progesterone is the most commonly used and clinically preferred type, although the type and dosage of progesterone are not statistically significantly associated with treatment success. Restoration of menstrual regularity is more strongly influenced by metabolic factors and lifestyle modifications, especially regular physical activity and a high-protein, low-sugar diet. From an Islamic

perspective, the use of progesterone therapy is considered permissible (mubah) as a form of effort to maintain women's health and fertility.

Keywords : *Progesterone, PCOS, Menstrual Cycle, Effectiveness, Islamic Perspective.*